



#Mencatat Indonesia

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KOTA MALANG



Katalog : 2102047.3573



BADAN PUSAT STATISTIK



<https://malangkota.bps.go.id>



HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KOTA MALANG



<https://malangkota.bps.go.id>

Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 Kota Malang

ISBN : -

No. Publikasi: 35730.2305

Katalog: 210204.3573

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: vii + 20 halaman

Naskah: Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penyunting: Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Desain Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: © BPS

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR

INDONESIA adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai Benchmark indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form* SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI, dan CAWI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Indonesia berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Malang, Januari 2023
Kepala Badan Pusat Statistik Kota Malang

Erny Fatma Setyoharini, S.E, M.M



GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form* SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 77 tahun ke atas

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Angka Kelahiran Total / *Total Fertility Rate* (TFR) :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur (15-49 tahun)

Angka Kelahiran Kasar / *Crude Birth Rate* (CBR) : Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu / *Age Specific Fertility Rate* (ASFR) :

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Angka Kematian Kasar / *Crude Death Rate* (CDR) :

Angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1.000 penduduk.

Angka Kematian Bayi (AKB) / *Infant Mortality Rate* (IMR) :

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Angka Kematian Balita (AKBa) / *Under-Five Mortality Rate* (U5MR) :

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat 5 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Anak / *Child Mortality Rate* (CMR) :

Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Menurut Umur / *Age Specific Death Rate* (ASDR):

Banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu untuk setiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama pada suatu tahun tertentu.

INDIKATOR MOBILITAS

Angka Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota:

Banyaknya penduduk di suatu kabupaten/kota yang lahir di kabupaten/kota lain per 100 penduduk.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota:

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu kabupaten/kota yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di kabupaten/kota lain per 100 penduduk.

GLOSARIUM

INDIKATOR DISABILITAS

Penyandang Disabilitas :

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU RI No. 8 Tahun 2016).

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan: Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

DAFTAR ISI

Selayang Pandang Long Form SP2020	1	Indikator Pendidikan.....	14
Gambaran Umum Long Form SP2020.....	2	Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan.....	15
Indikator Fertilitas.....	3	Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	16
Angka Kelahiran Total (TFR).....	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	17
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	5	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	18
Indikator Mortalitas.....	6	Indikator Perumahan.....	19
Angka Kematian Kasar (CDR) dan Angka Kematian Kelompok Umur Tertentu.....	7	Ketahanan Bangunan.....	20
Angka Kematian Penduduk Usia Dini	8		
Indikator Mobilitas.....	9		
Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/ Kota.....	10		
Migran Risen Antar Kabupaten/ Kota.....	11		



Selayang Pandang *Long Form SP2020*

Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang lebih

lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

Misi Besar Long Form SP2020



Benchmark indikator kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju **Indonesia Emas 2045**

GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

4,29 juta
Rumah Tangga

268.431
Blok Sensus

78 ribu
Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan
2021–Maret 2022

**Pra Lapangan
(rekrutment dan pelatihan)**
Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan
Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan
Diseminasi**
Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator *real time*



Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *real time*



Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)

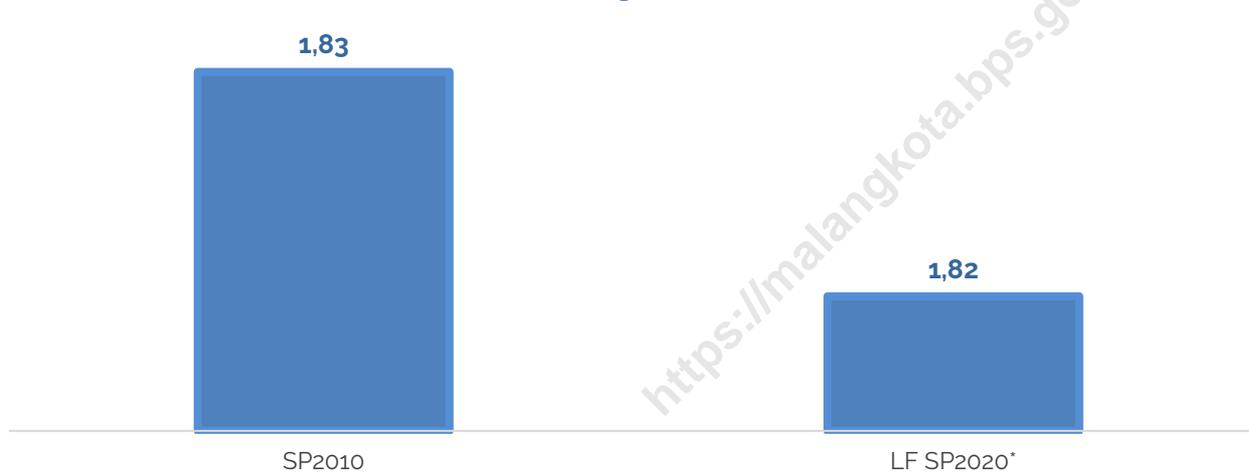


Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Kota Malang Hasil Long Form SP2020: semakin jauh dari Replacement Level

Tren TFR Kota Malang SP2010 - LF SP2020



TFR Kota Malang
Hasil Long Form
SP2020

1,82

Fertilitas Kota Malang sedikit menurun dalam sepuluh tahun terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 1,83 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 1-2 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 1,82 yang berarti sekitar 1-2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, tercatat TFR sebesar 1,82. Angka ini semakin menjauhi tingkat *Replacement Level* (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Kontribusi Kelahiran Paling Banyak Berasal dari Perempuan Generasi Milenial

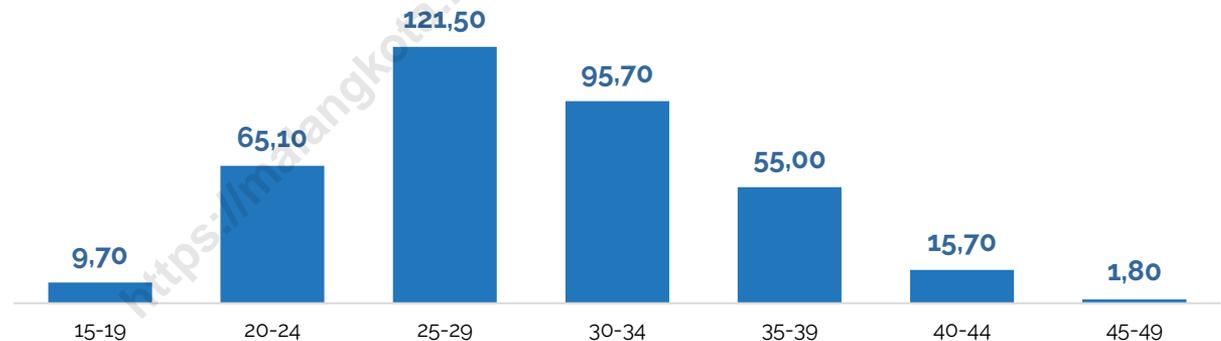
Angka Kelahiran Kasar (CBR)



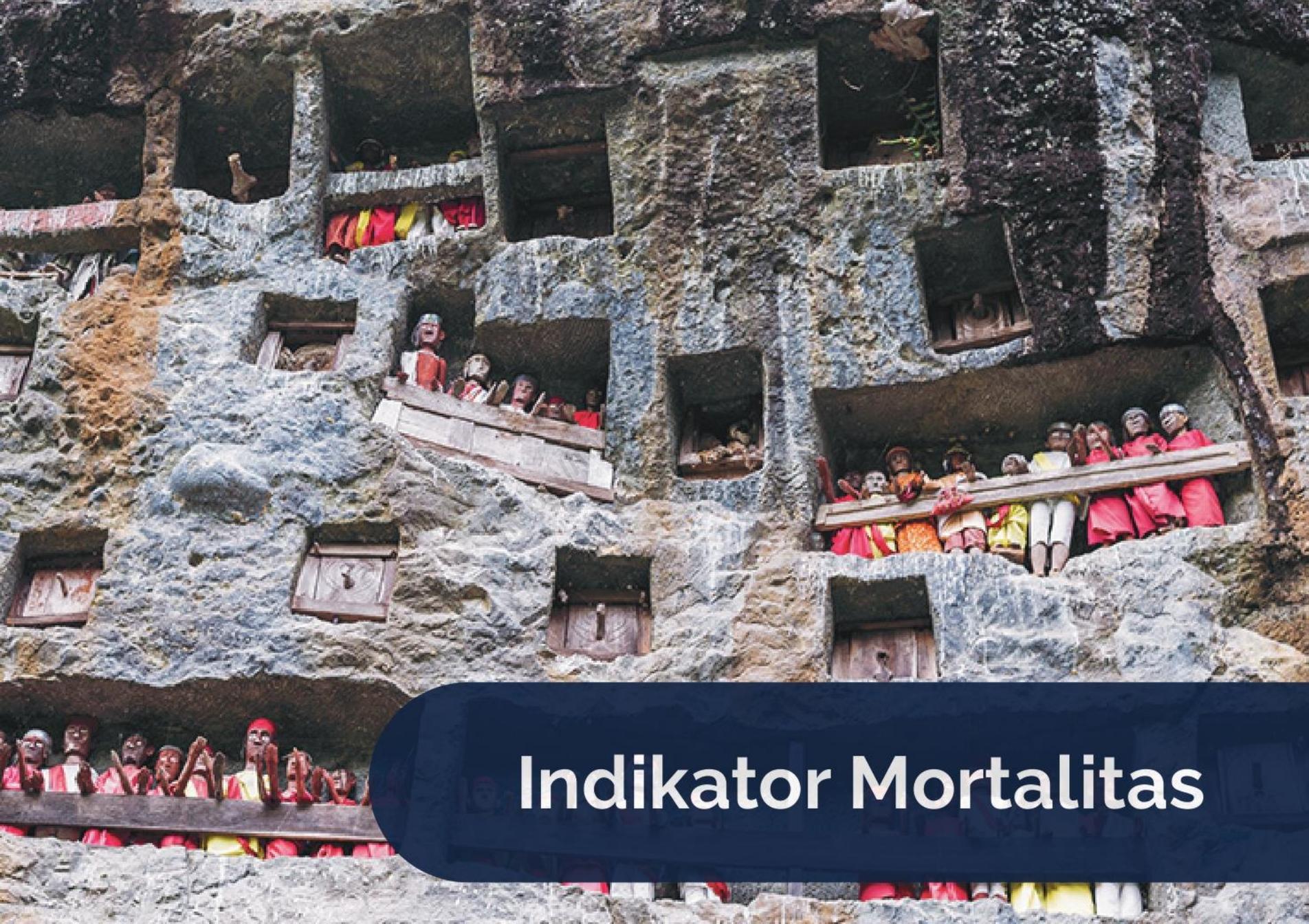
Hasil Long Form SP2020 mencatat terdapat 13-14 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Indonesia.



Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Kota Malang Hasil LF SP2020



- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 122 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 10 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 65 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 2 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial (kisaran umur 26-41 tahun).



Indikator Mortalitas

ANGKA KEMATIAN KASAR (CDR) DAN ANGKA KEMATIAN KELOMPOK UMUR TERTENTU

Angka Kematian Pada Kelompok Umur Lansia (60 Tahun ke Atas) Tertinggi sedangkan Kematian Umur 0–14 Tahun Terendah

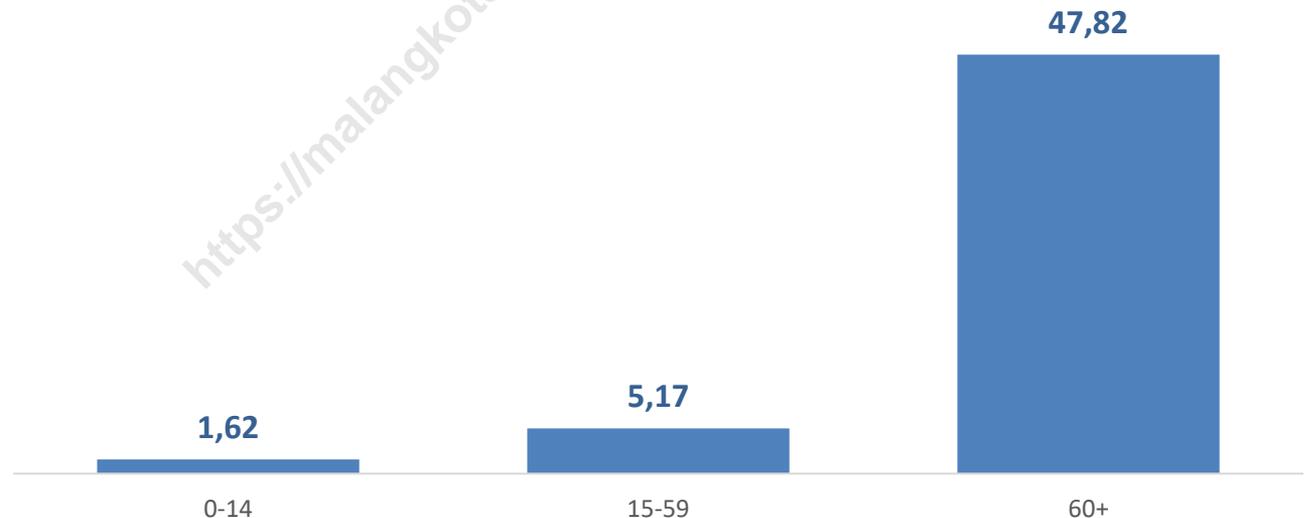
Angka Kematian Kasar (CDR)



Berdasarkan hasil Long Form SP2020 tercatat angka kematian kasar di Kota Malang sebesar 9,74

Artinya, terdapat 9 sampai dengan 10 kematian untuk tiap 1.000 penduduk di Indonesia.

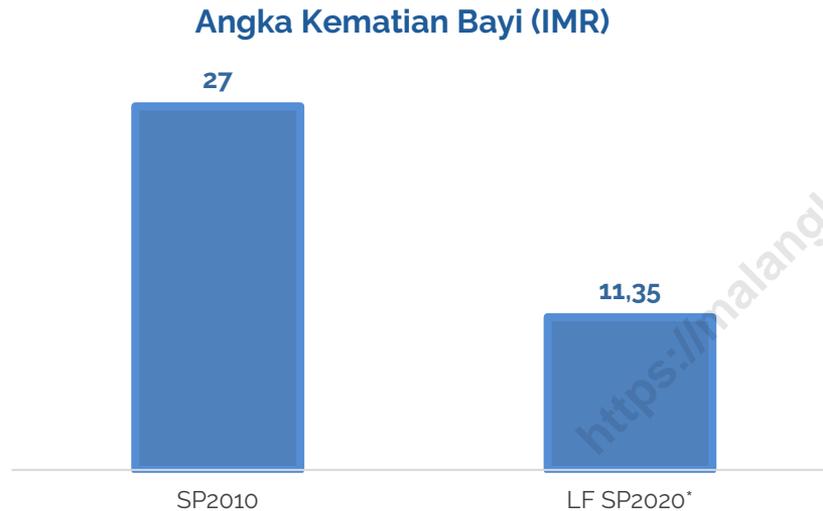
Angka Kematian Kelompok Umur Tertentu di Indonesia



Berdasarkan kelompok umur, penduduk yang berada pada kelompok umur 60+ tahun merupakan kelompok umur dengan angka kematian tertinggi yaitu 47,82. Artinya terdapat hampir 4-5 kematian diantara 100 lansia. Kematian lansia mencapai sekitar 9 kali lipat adult mortality rate (kelompok usia 15–59 tahun) yang hanya sekitar 5,17 per 1000 penduduk usia 15–59 tahun. Sementara angka kematian kelompok usia 0–14 tahun sebesar 1,62 per 1.000 penduduk usia 0–14 tahun.

ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 10 tahun (periode 2010-2020), penurunan Angka Kematian Bayi di Kota Malang lebih dari 50 persen.



Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)

1,83

Terdapat 1-2 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1000 anak umur 1-4 tahun

Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)

13,18

Setiap 1000 balita di Kota Malang, 13 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Malang cenderung menurun dari 27 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 11,35 per 1000 kelahiran hidup pada Long Form SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup wanita di Kota Malang membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.



Indikator Mobilitas

MIGRAN SEUMUR HIDUP ANTAR KABUPATEN/KOTA

24,37%

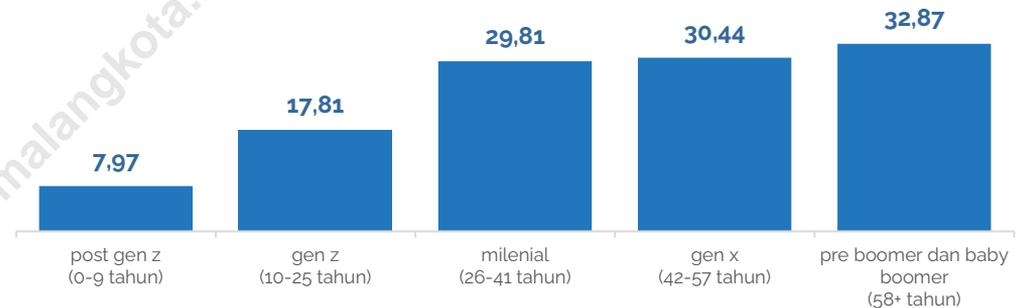
24 dari 100 penduduk Kota Malang lahir di luar Kota Malang.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Kota Malang berjenis kelamin perempuan.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup pada generasi x dan generasi yang lebih muda lebih rendah daripada generasi pre boomer dan baby boomer.
- Sebanyak 33 dari 100 penduduk pre boomer dan baby boomer lahir di luar Kota Malang.

MIGRAN RISEN ANTAR KABUPATEN/ KOTA

5,24 %

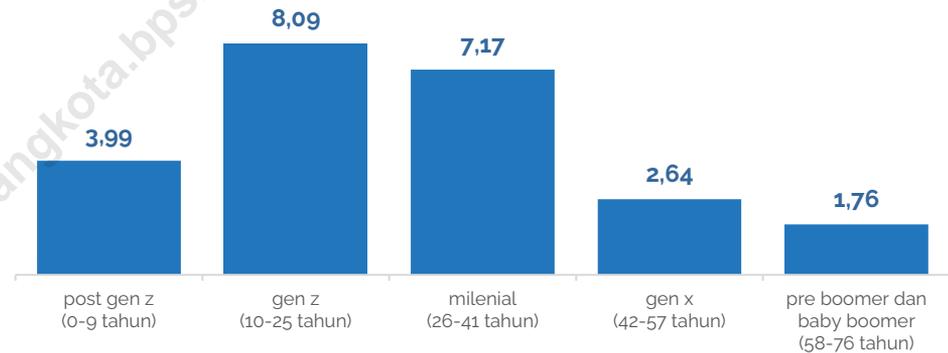
Pada 2022, sebanyak 5 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kota Malang bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya.

Komposisi Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran risen di Kota Malang berjenis kelamin perempuan.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antar Kabupaten/Kota Menurut Generasi



- Persentase penduduk berstatus migran risen antar Kabupaten/kota terbesar terdapat pada generasi milenial dan generasi Z.
- Sebanyak 8 dari 100 penduduk generasi Z di Kota Malang merupakan migrasi risen.
- Generasi yang lebih muda (post gen z, gen z, dan milenial,) memperlihatkan angka penduduk berstatus migran risen lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (gen x, pre boomer dan baby boomer)

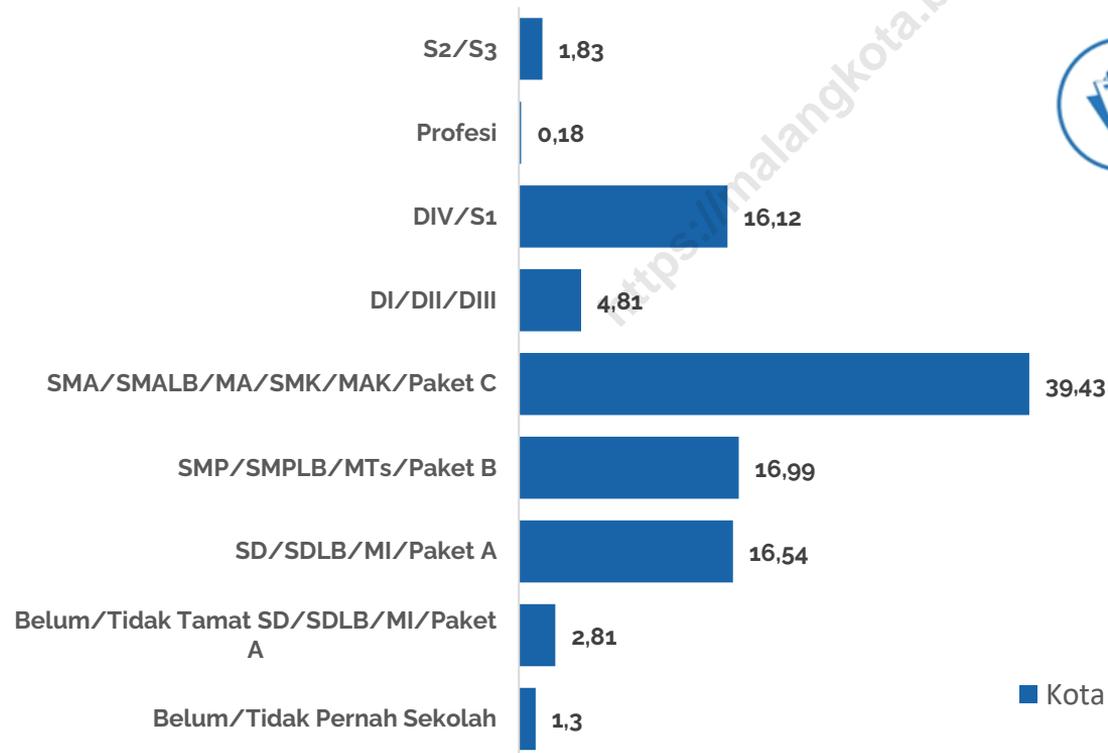


Indikator Pendidikan

PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SMA/Sederajat

Persentase Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Menurut Wilayah



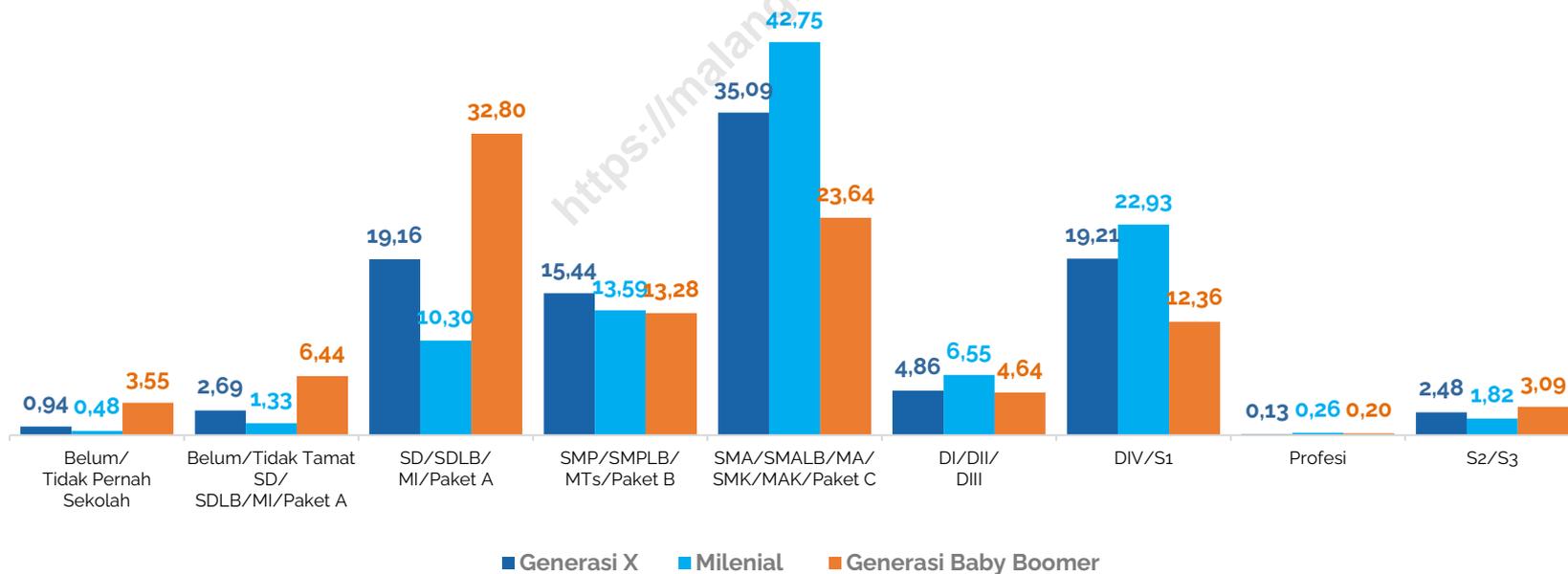
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SMA/Sederajat.
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di perkotaan Kota Malang berpendidikan SMA/Sederajat.

■ Kota

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Baby Boomer adalah SD/Sederajat, sementara tingkat Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi X dan Generasi Milenial adalah SMA/Sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)



KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Indonesia khususnya di Kota Malang mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia

99,19%



Penduduk Kota Malang bisa menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

80,25%



Penduduk Kota Malang menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

76,95%



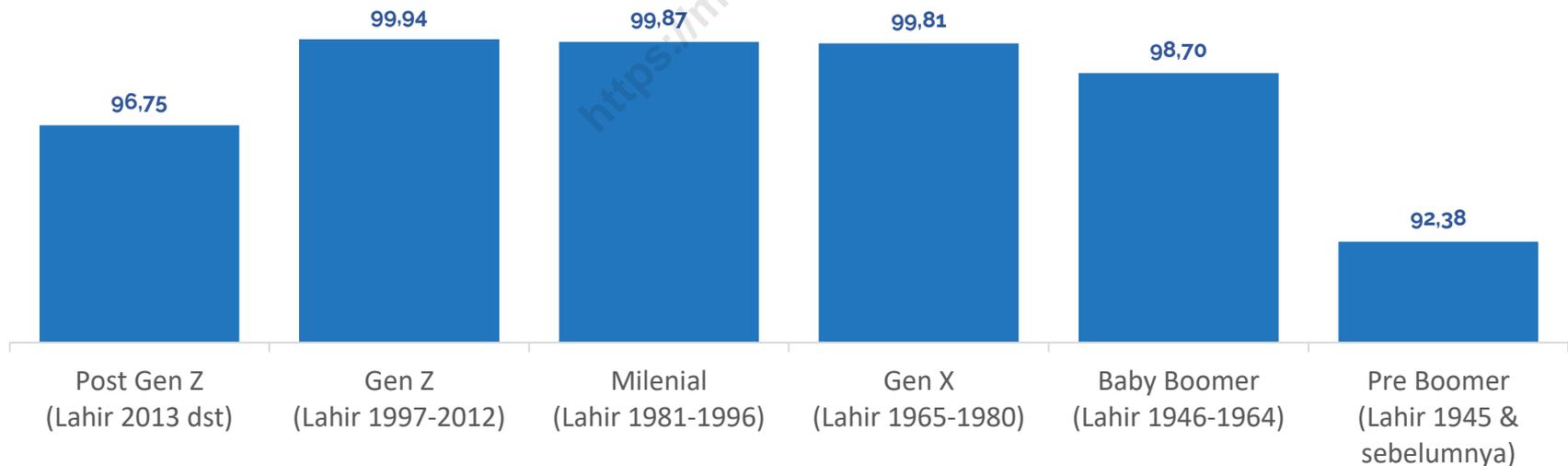
Penduduk Kota Malang menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA MENURUT GENERASI

Penggunaan Bahasa Indonesia Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Tua

Di tengah maraknya penggunaan Bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta perlu untuk terus dijaga antar generasi. 99,87 persen generasi milenial dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia.

Persentase Penduduk dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia

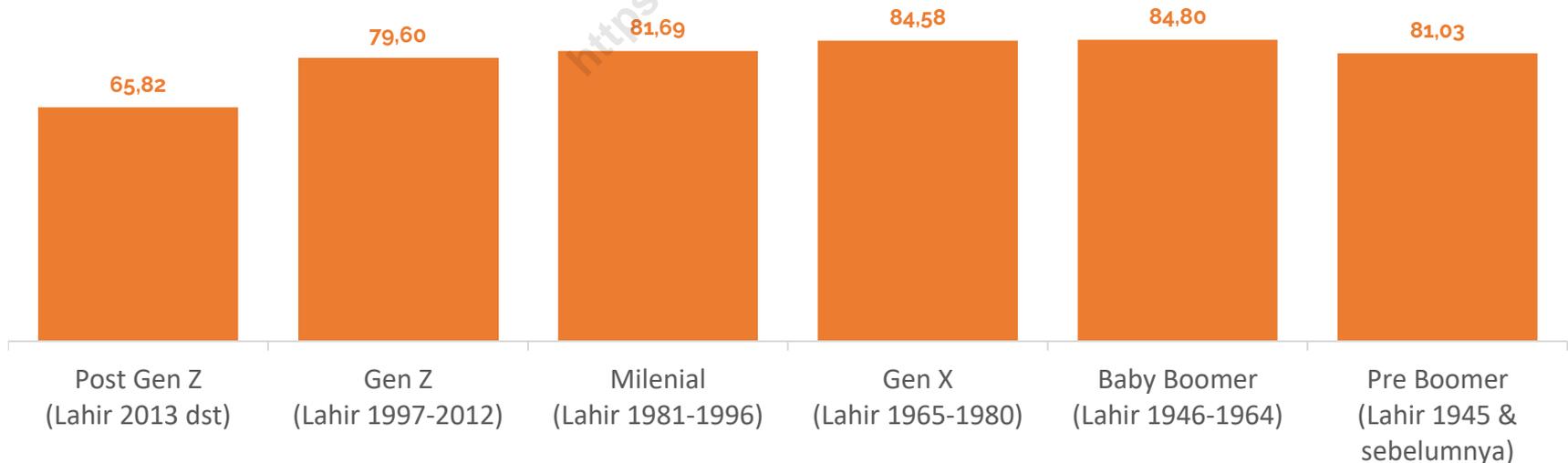


KEMAMPUAN BERBAHASA DAERAH DI KELUARGA MENURUT GENERASI

Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur Bahasa daerah di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z sebagai penduduk mayoritas cukup besar. Namun semakin menurun persentase pengguna Bahasa Daerah di Keluarga.

Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

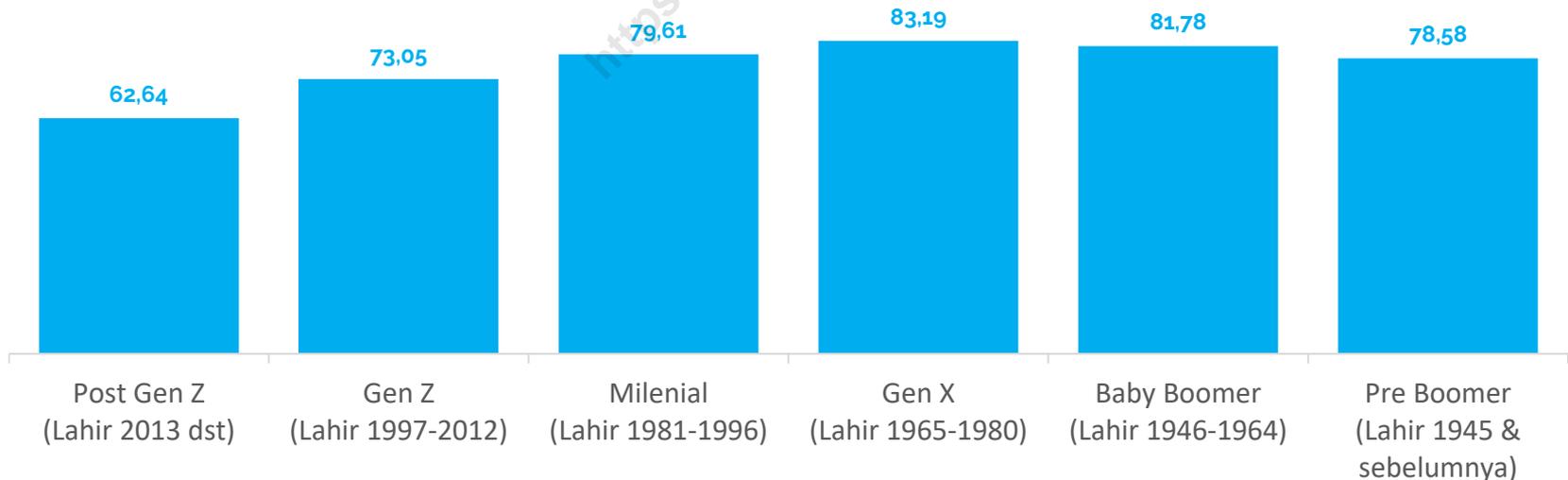


KEMAMPUAN BERBAHASA DAERAH DI TETANGGA/KERABAT MENURUT GENERASI

Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur Bahasa daerah di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z sebagai penduduk mayoritas cukup besar. Namun semakin menurun persentase pengguna Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat.

Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat





Indikator Perumahan

KETAHANAN BANGUNAN

Persentase rumah tangga yang menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan mencapai lebih dari 90 persen. Lebih lanjut, Persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan atap, dinding, atau lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan masing-masing mencapai lebih dari 90 persen.



Persentase rumah tangga menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.



Persentase rumah tangga menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.



Persentase rumah tangga menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857048

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

ISBN. 978-602-438-198-1



9 786024 381981